

MAKNA PENEBUSAN DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA MASA KINI BERDASARKAN KITAB RUTH 4:7-12

Ribka Diana Ginting

Mahasiswa Strata 2 Program Studi PAK Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan

ABSTRACT

Boaz became a redeemer in two ways, namely: (1) He married Ruth and kept the name Elimelech, Naomi's late husband. The first son of Ruth and Boaz is considered a descendant of Elimelech (Ruth 4:5,10), (2) Boaz redeemed by buying the family land that Naomi had sold and returning it to the descendants of Elimelech (Ruth 4:3,7-10). The redemption made by Boaz against Ruth became a symbol in the Old Testament of Jesus Christ who also redeemed sinners (Moabites) in two ways, namely: (1) Christ has redeemed believers with His own blood so as to preserve their lives and names from destruction in sin (John 3:16; 1 Peter 1:18-19), (2) He includes believers as redeemed in His eternal inheritance in the new heavens and new earth (Matthew 5:5; Revelation 21:1-7).

Key Words: *Ruth, Boaz, Redeemed, Jesus Christ*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, kitab Rut menguraikan berbagai peristiwa dalam kehidupannya suatu keluarga Israel pada zaman para hakim-hakim (Rut 1:1; sekitar 1375-1050 SM).

Secara geografis, latar belakang 18 ayat pertama kitab Rut adalah di tanah Moab (di sebelah timur Laut Mati). Sisa kitab ini terjadi dekat atau di Betlehem dan di Yehuda.

Secara liturgis, kitab Rut menjadi salah satu dari lima gulungan dari bagian ketiga Alkitab Ibrani, yaitu Hagiographa ("Tulisan-tulisan Kudus"). Tiap-tiap tulisan ini dibacakan di depan umum pada salah satu hari raya Yahudi tahunan. Karena drama inti dalam kitab ini terjadi pada waktu panen, kitab ini biasanya dibaca pada Hari Raya Panen (Pentakosta).

Kitab Rut hanya merunut keturunan Rut sampai Raja Daud (Rut 4:21-22), mungkin sekali kitab ini ditulis pada zaman pemerintahan Daud. Penulis kitab ini tidak pernah disebutkan dalam Alkitab, sekalipun tradisi Yahudi (mis. Talmud) menyebutkan Samuel sebagai penulisnya.

Kitab Rut menceritakan tentang kehidupan Naomi yang menderita kelaparan dan kehilangan orang-orang yang dikasihinya, dan juga menceritakan kehidupan Rut, seorang wanita muda yang berasal dari Moab yang setia kepada mertuanya serta bekerja sebagai pemungut jelai di ladang orang untuk mendapatkan makanan. Namun, dibalik semua yang mereka alami dalam kehidupannya, kuasa pemeliharaan Allah nyata

dalam kehidupan mereka, dimana pekerjaan Rut memungut jelai membawa dia kepada perjumpaan dengan Boas, seorang yang kaya raya, terhormat, dan baik hati. Perjumpaan yang terjadi antara keduanya, awalnya tidak saling kenal satu sama lain.

Kisah antara Boas dan Rut menunjukkan suatu pemeliharaan Allah yang sangat luar biasa, yang tidak terduga bagi mereka. Di mana mereka ini dipersatukan menjadi suami istri. Sebelum mereka dipersatukan menjadi suami istri, mereka melewati berbagai proses untuk bisa bersatu. Yang paling terpenting dalam kisah mereka berdua ini adalah makna "penebusan" yang dilakukan Boas kepada Rut. Kalau diperhatikan hukum bangsa Israel terdapat dua ciri hukum yaitu levir dan goel. Levir adalah bahasa Latin diterjemahkan dari bahasa Ibrani untuk "saudara laki-laki", yang menyangkut tugas sebagai pengatur adat perkawinan apabila kepada keluarga meninggal. Dan sang levir adalah pranata pernikahan kuno yang menyangkut seorang saudara ipar. Jika seorang meninggal tanpa anak "nama" almarhum diteruskan melalui pernikahan jandanya dengan laki-laki lain (misalkan saudara si suami), dan melalui anak-anak yang dia lahirkan "untuk" almarhum. Sedangkan goel ialah kerabat dekat yang bertindak sebagai penebus orang atau harta benda. Kedua pranata keterabatan ini terkait dalam beberapa dalam Kitab Rut. Sang goel adalah "pelidung" kerabat dekat yang dalam

keadaan tertentu wajib bertindak menjadi "penebus" karena dibutuhkan.

Kalau diperhatikan makna "penebusan" dalam kitab Rut ini memberikan suatu penjelasan tindakan Boas sebagai goel, yang digambarkan karya penyelamatan Yesus Kristus. Memang Boas mempunyai hak penebusan, namun jelas ia tidak berkewajiban untuk campur tangan demi Rut, begitu pula dengan Kristus. Boas, melihat kemalangan janda miskin itu, lalu datang menolong karena hidup Boas dikuasai oleh Allah dan berpegang pada hukum-Nya, begitu juga mengenai Mesias telah dinubuatkan bahwa hidup-Nya akan dikuasai oleh hukum Allah dan bahwa Dia akan bertindak benar dan adil terhadap orang-orang yang miskin dan terhadap mereka yang tertindas. Jadi, Kristus sebagai Goel orang percaya pada masa kini, seperti Boas bagi Rut, terikat keluarga. Begitu pula dengan penebusan Kristus bagi kita dan menerima kita ke dalam keluarga-Nya dan kita menjadi anak-anak-Nya dalam ciptaan baru. Kini kita menjadi anggota keluarga-Nya! Kita disambut di rumah-Nya dan memiliki hari depan yang penuh harapan.

Penebusan tidak hanya menengok ke belakang (Golgota). Penebusan memandang ke depan (kemerdekaan yang didalamnya si tertebus berada), "Kamu telah dibeli, dan harganya telah lunas dibayar, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu" (1 Kor. 6:20).

Oleh karena kita telah ditebus dengan harga yang mahal, maka kita sebagai orang percaya harus menjadi milik Allah dan harus memperlihatkan dalam hidup kita, bahwa kita tidak lagi tertawan di dalam perbudakan. Kita harus "berdiri teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan" (Gal 5:1).

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penebusan yang dilakukan oleh Boas sesuai dengan penebusan yang dilakukan oleh Kristus kepada manusia yang telah berdosa dan

2. URAIAN TEORITIS

2.1 Rut 4:7-12

Pemaparan isi yang terkandung di dalam Rut 4:7-12

Ayat 7

Beginilah kebiasaan dahulu di Israel dalam hal menebus dan menukar: setiap kali orang hendak menguatkan sesuatu perkara, maka yang

seorang menanggalkan kasutnya sebelah dan memberikannya kepada yang lain. Demikianlah caranya orang mensahkan perkara di Israel. (TB)

- **hal menebus** (Imamat 25:24; Ul. 25:7)
- **menanggalkan kasutnya** (Ul. 25:9)
- **mensahkan perkara** (Yes. 8:1-2,16,20)
- **di Israel** (Ul. 25:7-9)

Ayat 8

Lalu penebus itu berkata kepada Boas: "Engkau saja yang membelinya." Dan ditanggalkannya kasutnya. (TB)

- **ditanggalkannya kasutnya** (Ul. 25:9)

Ayat 9

Kemudian berkatalah Boas kepada para tua-tua dan kepada semua orang di situ: "Kamulah pada hari ini menjadi saksi, bahwa segala milik Elimelek dan segala milik Kilyon dan Mahlon, aku beli dari tangan Naomi;" (TB)

- **menjadi saksi** (Yes. 8:2; Yer. 32:10,44)

Ayat 10

"juga Rut, perempuan Moab itu, isteri Mahlon, aku peroleh menjadi isteriku untuk menegakkan nama orang yang telah mati itu di atas milik pusakanya. Demikianlah nama orang itu tidak akan lenyap dari antara saudara-saudaranya dan dari antara warga kota. Kamulah pada hari ini menjadi saksi." (TB)

- **perempuan Moab** (Rut 1:22)
- **menjadi isteriku** (Ul. 25:5)
- **antara warga** (Ul. 25:6)
- **menjadi saksi** (Yos. 24:22)

Ayat 11

Dan seluruh orang banyak yang hadir di pintu gerbang itu, dan para tua-tua berkata: "Kamilah menjadi saksi. Tuhan kiranya membuat perempuan yang akan masuk ke rumahmu itu sama seperti Rahel dan Lea, yang keduanya telah membangunkan umat Israel. Biarlah engkau menjadi makmur di Efrat dan biarlah namamu termasyhur di Betlehem,

- **pintu gerbang** (Kej. 23:10)
- **menjadi saksi** (Ul. 25:9)
- **dan Lea** (Kej. 4:19; Kej. 29:16)
- **di Efrata** (Kej. 35:16)
- **di Betlehem** (Rut 1:19)

Ayat 12

Keturunanmu kiranya menjadi seperti keturunan Peres yang dilahirkan Tamar bagi Yehuda oleh karena anak-anak yang akan diberikan Tuhan kepadamu dari perempuan muda ini!"

- **keturunan Peres** (Kej. 38:29)
- **dilahirkan Tamar** (Kej. 38:6, 24)

2.2 Makna Penebusan

Penebusan memiliki dua makna, yaitu:

1. Makna Teologis

Pemahaman umat Israel dalam Perjanjian Lama, Tuhan digambarkan sebagai penebus secara kolektif maupun secara individual. Pemahaman ini muncul dari pengalaman iman bangsa Israel serta nenek moyang Israel bersama dengan Allah. Secara individual, Allah menebus nenek moyang Israel yaitu Yakub dalam kitab Kejadian 48:16. Dalam kitab Ratapan 3:58 dan kitab Hosea 13:14, Allah juga membebaskan manusia secara individu dari dunia orang mati serta dari bahaya maut. Secara kolektif, Allah membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir dalam kitab Keluaran 6:6. Dalam kitab Keluaran 15:13, Allah membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dengan kekuatan-Nya sendiri. Dalam kitab Mazmur 77:15, Allah menebus bangsa Israel dengan tangan-Nya sendiri. Pernyataan yang sama juga dinyatakan dalam kitab Mazmur 106:10 bahwa Allah menebus Israel dari musuh-musuh Israel. Dalam kitab Yesaya 43:1 diceritakan bahwa Allah juga turut campur tangan menebus Israel dari pembuangan. Dalam kitab Mazmur 107:2, orang-orang yang dibebaskan dari tangan musuh disebut *geu'lim*. Kata ini secara harafiah berarti orang-orang yang ditebus. Tindakan penebusan ini menjadi salah satu karakteristik dari Allah yang disembah orang Israel.

2. Makna Sosiologis

Keturunan Rut merupakan salah satu tindakan penebusan yang dilakukan oleh Boas

Dalam Perjanjian Lama, kata *goel* juga bisa dikenakan kepada manusia. Di Israel, seseorang mendapat sebutan *goel* apabila menebus kerabatnya yang berada dalam masalah. Ada beberapa contoh kasus penebusan yang dilakukan manusia terhadap sesamanya. Dalam permasalahan ekonomi misalnya apabila seseorang jatuh miskin kemudian ia menjual warisannya ke tangan orang lain. Seseorang yang membeli kembali harta warisan tersebut dapat disebut *goel*. Contoh lain misalnya seseorang jatuh miskin sampai orang tersebut harus menjual

dirinya menjadi budak. Orang yang membayar tebusan untuk membebaskan budak itu pun dapat dipandang sebagai *goel*. Kata *goel* juga dipakai dalam kasus khusus seperti permasalahan keturunan dalam suatu keluarga. Contohnya apabila seorang perempuan menjanda tanpa mempunyai anak. Maka seseorang dari kerabat dari suami perempuan tersebut dapat menikahi perempuan dan memberikan anak. Orang tersebut tidak wajib untuk menikahi perempuan janda itu kecuali ia adalah adik laki-laki dari suami janda tersebut. Orang yang menikahi janda tersebut dipandang sebagai *goel*. Kasus seperti ini dalam Alkitab diperlihatkan melalui cerita antara Rut dan Boas dalam kitab Rut. Bagi Rut dan terutama Naomi, Boas adalah *goel* karena memberikan keturunan yang meneruskan garis keturunan Elimelekh.

3. PEMBAHASAN

Konsep penebusan sangat penting sehinggakarena terdapat di Alkitab Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru yang puncaknya di dalam kematian Yesus Kristus di kayu salib. Konsep penebusan yang dilakukan oleh Boas terhadap Rut menjadi lambang di Alkitab Perjanjian Lama dari Yesus Kristus yang menebus seluruh umat manusia dari dosa.

Konsep penebusan dalam Perjanjian Lama menyatakan pembebasan manusia dari perbudakan dengan membayar harga oleh penebus, (band. Imamat 25:24-25; 47-49; Yeremia 32: 6-9), orang-orang Lewi juga dikatakan sebagai tebusan bagi anak sulung Israel (Bil. 3: 44-45). Uang terkadang dibayarkan untuk membebaskan seseorang dari kematian (Kel 21:30; Bil 3: 46-51; 18:16; bnd. Mazmur 49: 7-9), penebusan sering kali digunakan untuk menutupi dosa karena ada harga yang harus dibayar untuk menebus kehidupan yang telah hilang (Kel 21:30; 30: 11-16), (Rightmire, 1996).

Gagasan penting yang harus diperhatikan adalah adanya konsep penebus dan uang tebusan untuk membebaskan seseorang atau benda dari perbudakan. Alkitab menjelaskan bahwa Allah sebagai penebus Israel yang sesungguhnya (Yesaya 41:14; 43:1), bahkan Allah sendiri yang menebus Israel dari perbudakan di Mesir (Rightmire, 1996). Pembebasan Israel dari Mesir merupakan gambaran penebusan sejati yang dilakukan oleh Kristus melalui kematian-Nya di

kayu salib sebagaimana tertulis di Perjanjian Baru.

Dalam kitab Yesaya konsep penebusan ini semakin jelas bahwa nubuat Mesias mengambil bentuk janji yang terus diulang bahwa seorang Penebus akan datang ke Sion (Yes. 59:20; lih. Rom 11:26) (Murray, 1993, hal. 61). Nubuat para nabi tentang kedatangan penebus digenapi di dalam Kristus.

Perjanjian Baru memperjelas konsep penebusan Perjanjian Lama yang digenapi melalui karya Kristus di kayu salib sebagaimana yang telah dinubuatkan oleh para nabi. Manusia berdosa membutuhkan penebus yang memenuhi syarat dari Allah untuk menebus manusia dari murka Allah. Hanya Kristus yang dapat menebus manusia dari perbudakan dosa melalui kematian-Nya. Kematian Kristus sebagai korban penebusan merupakan harga yang harus dibayar.

Paulus mengatakan, "Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu" (1 Korintus 6:20 band. 1 Petrus 1: 18-19).

Kematian Kristus di kayu salib untuk menebus manusia dari perbudakan dosa dengan harga yang sangat mahal yaitu mengorbankan diri-Nya.

Markus 10:45 mengatakan bahwa Kristus mati untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Istilah Yunani yang digunakan untuk kata "tebusan" adalah "lutron" yang dalam bahasa Yunani klasik digunakan untuk memberikan harga yang harus dibayar untuk menebus sebuah benda yang tergadai atau membayar sejumlah uang untuk menebus tawanan perang dan pembebasan seorang budak melalui pembayaran sejumlah uang (Ladd, 1999, hal. 180-181).

Paulus dalam 1 Timotius 2:5-6 mengatakan bahwa Kristus telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia. Pernyataan ini menegaskan bahwa kematian Kristus sebagai harga tebusan atau tebusan pengganti. Hal ini terlihat dari penggunaan kata antilutron yang mengandung makna penggantian (Ladd, 1999, hal. 181). penebusan juga menggunakan kata kerja "agorazo" yang artinya membeli (1 Kor. 6:19-20). Pembelian di sini dengan membayar sejumlah harga dan dalam pemikiran Paulus harga tersebut adalah kematian Kristus. Ide yang perlu dipahami orang percaya adalah konsep kepemilikan yaitu setiap orang yang ditebus melalui kematian Kristus menjadi milik Allah

(Ladd, 1999, hal. 182). Penggunaan kedua istilah tersebut menegaskan bahwa manusia berada dalam keadaan berdosa atau diperbudak oleh dosa dan tidak dapat memutuskan status tersebut sehingga membutuhkan intervensi dari luar dirinya dengan membayar sejumlah harga sehingga orang tersebut dibebaskan dan menjadi milik si penebus yaitu Allah atau menghambakan diri kepada Allah (Ladd, 1999, hal. 183).

Leon Morris mengatakan bahwa "Paulus menggunakan konsep penebusan terutama untuk berbicara tentang arti penting keselamatan dalam kematian Kristus." Dalam Perjanjian Baru, kelompok kata penebusan digunakan untuk mengacu pada pembebasan dari dosa maupun dari tempat pembuangan.

Dalam teologi Kristen, penebusan adalah suatu metafora untuk apa yang diperoleh melalui pendamaian; dengan demikian terkandung suatu makna metaforis bahwa kematian Yesus membayar harga dari suatu tebusan, melepaskan umat Kristen dari belenggu dosa dan kematian.

4. SIMPULAN

Boas menjadi penebus dalam dua hal, yaitu:

- 1) Dia menikahi Rut dan memelihara nama Elimelek, almarhum suami Naomi. Putra Rut dan Boas yang pertama dianggap sebagai keturunan Elimelek (Rut 4:5,10).
- 2) Boas menebus yaitu dengan membeli tanah keluarga yang telah dijual Naomi dan mengembalikannya kepada keturunan Elimelek (Rut 4:3,7-10).

Penebusan yang dilakukan oleh Boas terhadap Rut menjadi lambang di Perjanjian Lama dari Yesus Kristus yang juga menebus orang berdosa (orang Moab) dalam dua hal, yaitu:

- 1) Kristus telah menebus orang-orang percaya dengan darah-Nya sendiri sehingga dengan demikian memelihara hidup dan nama mereka dari kebinasaan dalam dosa (Yohanes 3:16; 1 Petrus 1:18-19).
- 2) Dia memasukkan orang-orang percaya sebagai orang tertebus dalam warisan abadi-Nya di langit baru dan bumi baru (Matius 5:5; Wahyu 21:1-7).

REFERENSI

Alkitab Sabda
Ladd. 1999. Hlm 180-183



LAE.hlm 318 dab

L Morris. *The Apostolic Preaching of the Cross*.
1965. bab 1. TWNT.

POLYGLOT: Jurnal Ilmiah Vol 15 No 2 July
2019 Page 209

Rightmire.1996

Yonky Karman. 2009. *Tafsiran Alkitab:Kitab
Rut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Hlm
31.